

Sosialisasi K3 Dan Go Green Di Bank Sampah Untuk Memberdayakan Masyarakat Di Lingkungan Perumahan Benua Indah, Keluaran Pabuaran Tumpeng.

Fredy Dwi Ibnu Saputra¹, Budi Apriana,² Sarwoko³

^{1,2,3}Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Pamulang.

e-mail: 1dosen00923@unpam.ac.id, 2dosen00917@unpam.ac.id, 3dosen03274@unpam.ac.id

Abstrak/Abstract

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini dirancang untuk mengatasi rendahnya penerapan prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta belum optimalnya konsep Go Green dalam pengelolaan bank sampah di RW07 Perumahan Benua Indah, Kota Tangerang, yang berdampak pada risiko kesehatan, rendahnya nilai tambah limbah, dan minimnya kontribusi terhadap pelestarian lingkungan. Program ini mengusulkan pendekatan komprehensif melalui edukasi, penguatan teknis, pemberdayaan sosial, dan inovasi ekonomi kreatif yang dilaksanakan bertahap selama tiga tahun. Tahap pertama berfokus pada pelatihan K3 dan penyediaan fasilitas pendukung, tahap kedua pada peningkatan kapasitas melalui keterampilan daur ulang dan sistem insentif partisipatif, serta tahap ketiga pada penguatan kemandirian melalui pembentukan kader lingkungan, digitalisasi edukasi, dan replikasi program ke wilayah lain. Melalui intervensi terstruktur ini, diharapkan tercipta peningkatan budaya keselamatan kerja, efisiensi pengelolaan sampah, nilai ekonomi baru, serta keberlanjutan lingkungan berbasis partisipasi masyarakat.

Kata kunci: Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3); Go Green; Bank Sampah.

1. PENDAHULUAN

Perumahan Benua Indah yang terletak di Kelurahan Pabuaran Tumpeng, Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang, merupakan salah satu kawasan pemukiman padat yang dihuni oleh masyarakat dari berbagai latar belakang sosial ekonomi. Secara geografis, wilayah ini berada di jantung Kota Tangerang yang memiliki akses strategis terhadap pusat-pusat ekonomi, pendidikan, dan pemerintahan. Namun, di balik potensi strategis tersebut, terdapat sejumlah tantangan yang perlu segera ditangani, terutama terkait dengan pengelolaan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal dengan warga RW07 Perumahan Benua Indah, ditemukan bahwa tingkat kesadaran terhadap pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) serta praktik ramah lingkungan masih tergolong rendah. Hal ini tercermin dari minimnya penggunaan alat pelindung diri saat melakukan aktivitas pengelolaan sampah, kurangnya pemahaman terhadap risiko kerja di lingkungan bank sampah, serta belum optimalnya pemanfaatan limbah rumah tangga sebagai sumber daya ekonomi. Padahal, bank sampah di wilayah ini telah berjalan secara swadaya oleh masyarakat sejak beberapa tahun terakhir dan memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai pusat edukasi dan pemberdayaan ekonomi berbasis lingkungan.

Secara sosial, masyarakat di wilayah ini menunjukkan semangat gotong royong yang tinggi, terbukti dari partisipasi aktif dalam kegiatan kebersihan lingkungan dan pengelolaan bank sampah. Namun, keterbatasan pengetahuan teknis dan minimnya pendampingan dari pihak akademisi atau praktisi membuat kegiatan tersebut belum memberikan dampak ekonomi yang signifikan. Dari sisi ekonomi, sebagian besar warga bekerja di sektor informal dengan penghasilan yang tidak menentu, sehingga program pemberdayaan yang berbasis pada potensi lokal seperti bank sampah sangat relevan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

Isu lingkungan menjadi semakin mendesak di tengah meningkatnya volume sampah rumah tangga dan rendahnya tingkat daur ulang. Kota Tangerang sendiri menghasilkan ribuan ton sampah setiap harinya, dan sebagian besar masih berakhir di tempat pembuangan akhir (TPA). Bank sampah sebagai solusi alternatif pengelolaan sampah berbasis masyarakat perlu didukung dengan pendekatan teknologi dan rekayasa sosial agar mampu berfungsi secara optimal. Di sinilah pentingnya penerapan prinsip K3 untuk menjamin keselamatan para pengelola bank sampah, serta pendekatan Go Green sebagai strategi untuk membangun budaya ramah lingkungan yang berkelanjutan.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengelola bank sampah secara aman dan berkelanjutan melalui sosialisasi K3 dan penerapan prinsip Go Green. Dengan pendekatan edukatif dan partisipatif, kegiatan ini diharapkan mampu membentuk kesadaran kolektif tentang pentingnya keselamatan kerja dan pelestarian lingkungan, sekaligus membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat melalui pengelolaan sampah yang produktif.

Kedua permasalahan yaitu rendahnya penerapan K3 dan belum optimalnya pengelolaan limbah berbasis Go Green saling berkaitan dan memiliki dampak langsung terhadap kualitas hidup masyarakat. Ketika aspek keselamatan kerja tidak diperhatikan, maka risiko kesehatan meningkat. Di sisi lain, ketika limbah tidak dikelola dengan baik, maka lingkungan menjadi tercemar dan potensi ekonomi terbuang sia-sia. Oleh karena itu, penanganan yang tepat, terpadu, dan berbasis kebutuhan lokal sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif, sekaligus membangun budaya ekologis yang berkelanjutan.

Intervensi yang dirancang melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan mampu mendukung program pembangunan desa yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan. Hal ini sejalan dengan agenda nasional dalam pengelolaan sampah berbasis masyarakat, penguatan ekonomi lokal, dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), khususnya pada poin-poin terkait kesehatan, pekerjaan layak, inovasi industri, dan aksi terhadap perubahan iklim.

Untuk menjawab tantangan yang dihadapi masyarakat RW07 Perumahan Benua Indah, khususnya dalam aspek keselamatan kerja dan pengelolaan lingkungan berbasis bank sampah, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang menawarkan solusi terpadu yang dirancang untuk dilaksanakan secara bertahap selama tiga tahun. Solusi ini menggabungkan pendekatan edukatif, teknis, dan sosial berbasis hasil riset lapangan dan kebutuhan masyarakat.

2. METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat (PKM) ini berlokasi di RW 07, Perumahan Benua Indah, Kelurahan Pabuaran Tumpeng, Kota Tangerang, dengan judul “Sosialisasi K3 dan Go green di Bank sampah untuk memberdayakan masyarakat di lingkungan perumahan Benua Indah, Kelurahan Pabuaran Tumpeng” memerlukan pendekatan yang sistematis dan menyeluruh agar tujuan pengabdian dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan dari PKM.

Kegiatan PKM ini terdiri dari beberapa sub kegiatan

1. Persiapan kegiatan

Agar kegiatan PKM dapat berjalan dengan lancar tahap awal yang dilakukan adalah melakukan persiapan kegiatan. Dalam tahap ini melibatkan berbagai aktivitas diantaranya melakukan pengumpulan data awal, koordinasi dengan pihak terkait dan persiapan logistik.

a. Survei dan Pengumpulan Data

Untuk mengidentifikasi kondisi masyarakat perumahan Benua Indah pertama dilakukan adalah dilakukan survei, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman pekerja Bank sampah Perumahan Benua Indah tentang resiko, kecelakaan kerja. Data yang terkumpul mencakup kebiasaan pekerja pada saat bekerja serta tingkat resiko yang dihadapai dalam bekerja.

b. Koordinasi dengan Pihak Terkait

Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat team PKM melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, seperti Kepala Desa, Ketua RW, ketua RT dan juga penanggung jawab Bank sampah. Ini dilakukan guna untuk memastikan bahwa kegiatan ini mendapatkan dukungan penuh dari pihak-pihak terkait. Team PKM terdiri dari Dosen, Mahasiswa dan Pekerja Bank Sampah Benua Hijau, perumahan Benua Indah, Kelurahan Pabuaran Tumpeng.

c. Persiapan materi Sosialisasi dan Pelatihan

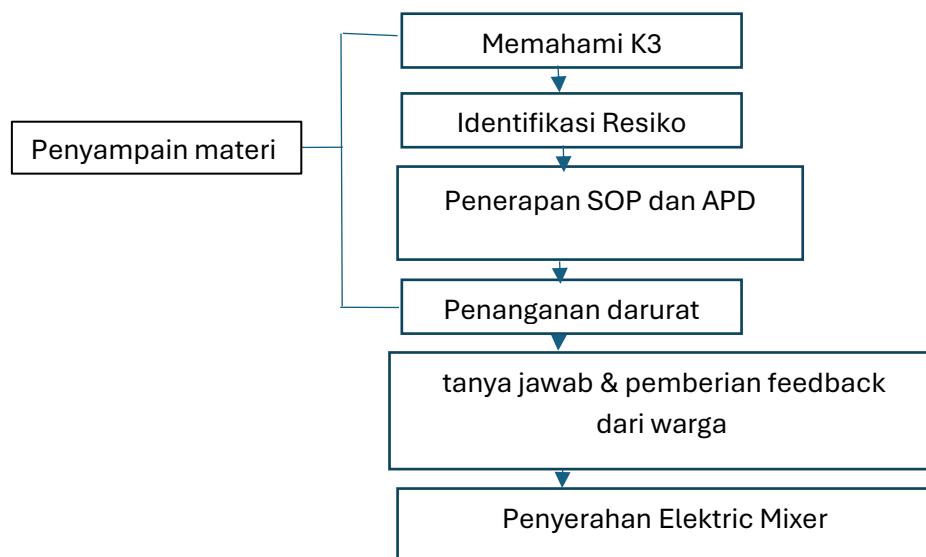
Untuk memastikan informasi yang akan disampaikan kepada pekerja Bank Sampah mudah dipahami dan dapat di aplikasikan dalam bekerja maka materi sosialisasi dan pelatihan dopersiapkan sebaik mungkin.

2. Pelaksanaan Sosialisasi Dan Edukasi

Setelah tahap persiapan selesai, selanjutnya dimulai pelaksanaan sosialisasi dan edukasi. Dalam mengisi jalannya kegiatan pertama dilakukan pembukaan, dari tim PKM, sambutan perwakilan dari Kepala Desa Pambuaran Tumpeng, Sambutan dari perwakilan Prodi Teknik Industri, Pembacaan Doa, dan ke acara inti PKM yaitu penyuluhan tentang pentingnya penerapan K3 dan pengolahan limbah berbasis Go Green, penyerahan sertifikat dan alat pengolahan sampah.

Pelaksanaan penyuluhan dalam penerapan K3 kepada pengelola dan relawan bank sampah melalui seminar dan simulasi, pelatihan menggunakan alat pelindung diri (APD) dan ergonomi kerja, pengenalan Go Green (reduce, reuse, recycle), pembuatan modul edukasi pengadaan APD dan alat bantu kerja sederhana (trolley, sarung tangan, masker). Penyampaian materi ini disampaikan oleh Fredy Dwi Ibnu Saputra, Budi Apriana, Sarwoko, dan juga anggota mahasiswa lainnya.

Pada gambar dibawah ini ditunjukan alur kegiatan dalam penyampaian materi.



Gambar 1. Langkah-langkah kegiatan penyuluhan dalam penerapan K3 pengolahan limbah berbasis Go Green de desa Pabuaran Tumpeng.

a. Memahami K3

Materi yang disampaikan dalam memahami K3:

Pertama mengacu pada pengertian K3, bawasanya K3 sangat penting di terapkan di bank sampah. Penerapan k3 dapat mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja yang akan merugikan mental dan fisik bagi pekerja. Lingkungan kerja yang aman menghasilkan produktivitas yang lebih tinggi dan mengurangi apsenzi.

Keduan pembahasan tentang tujuan K3, dimana tujuan dari k3 di bank sampah untuk melindungi pekerja dari kecelakaan dan penyakit akibat kerja, menciptakan lingkungan kerja aman, nyaman dan sehat, menceeah kerusakan alat, material dan fasilitas, meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja, dapat mengurangi akibat kecelakaan, mengurangi biaya kerugian akibat kecelakaan,mendukung kepatuhan terhadap regulasi pemerintah.

Ketiga pembahasan tentang manfaat K3, dimana manfaat k3 di bank sampah untuk mengurangi angka kecelakaan kerja, menjaga kesehatan fisik dan mental pekerja, mendukung keberlanjutan operasional bank sampah, dan juga meningkatkan moral pekerja.



Gambar 2. Penyampaian materi pengertian K3

b. Identifikasi Risiko

Team PKM menyampaikan identifikasi risiko agar lebih mudah di pahami oleh pekerja bank sampah dengan membagi beberapa sub grub.

Pertama yaitu pengertian identifikasi risiko, dijelaskan bahwa identifikasi risiko dalam K3 yaitu suatu proses yang sistematis untuk mengenali semua potensi yang berbahaya (Hazard) yang dapat menyebabkan cedera, penyakit akibat kerja, kerusakan aset, gangguan operasional, atau pencemaran lingkungan.

Kedua, tujuan identifikasi risiko, dimana tujuan dari risiko adalah mengidentifikasi sumber daya (mengetahui bahaya yang sebelum terjadi kecelakaan), menentukan potensi dampak (menilai seberapa besar risiko bagi pekerja dan lingkungan), menentukan tingkat risiko (menentukan risiko berdasarkan kemungkinan dan keparahan), menentukan prioritas penanganan (faktor pada risiko yang paling berbahaya atau sering terjadi), mencegah kecelakaan dan penyakit kerja, (mengurangi insiden dan meningkatkan keselamatan)

Ketiga jenis bahaya yang diidentifikasi, tim PKM juga menjelaskan tentang jenis-jenis bahaya, dengan tujuan agar pekerja bank sampah mengetahui jenis-jenis bahaya sehingga akan lebih berhati-hati saat bekerja, jenis bahaya yang disampaikan seperti, jenis bahaya fisik (kebisingan, getaran, suhu tinggi, cahaya berlebihan), jenis bahaya kimia (gas beracun, bahan mudah terbakar, pelarut), jenis nahaya biologis (posisi kerja tidak sesuai, angkat beban berlebihan), mekanis (mesin tanpa pengaman, benda tajam, peralatan berputar), psikososial (stres kerja, shift malam, tekanan kerja)

Keempat rumusan penilaian risiko, tim PKM menyampaikan hal ini dengan tujuan pekerja bank sampah dapat menilai tingkat risiko apabila salah satu perkerja mengalami cidera. Materi disampaikan sangat sederhana agar mudah dipahami oleh seluruh pekerja, dengan membagi tiga tingkat resiko pertama yaitu risiko tingkat ringan, mencakup luka kecil/non medis, risiko tingkat sedang yaitu cidera memerlukan perawatan/kerugian alat dan yang ketiga cidera berat yaitu cidera yang fatal atau kerusakan besar.

c. Penerapan SOP dan APD

Materi yang disampaikan dalam penerapan SOP dan APD agar mudah di pahami oleh pekerja bank sampah maka di bagi dalam beberapa sub grub.

Pertama pengertian SOP dan APD, pengertian SOP dan APD ini sangat penting untuk di pahami oleh pekerja bank sampah dengan tujuan agar tetap aman dalam bekerja dan tidak terjadi sesuatu yang diinginkan. Telah dijelaskan kepada pekerja bank sampah bahwa SOP adalah suatu dokumen instruksi standar kerja yang akan menjelaskan langkah-langkah kerja yang aman, terstruktur, konsisten, dan mudah dipahami untuk mencegah kesalahan serta kecelakaan kerja. Selanjutnya pengertian APD, dijelaskan bahwa APD adalah perlengkapan yang digunakan pekerja untuk melindungi diri dari paparan bahaya fisik, kimia atau mekanis selama bekerja.

Kedua tujuan menerapkan SOP dan APD, Tim PKM menjelaskan apa tujuan penerapan SOP dan APD dengan tujuan agar pekerja bank sampah memahami standar operasional yang benar dan dapat menerapkannya ketika bekerja, sehingga dapat mencegah kecelakaan dan infeksi akibat kontak dengan sampah, menstandarkan cara kerja yang aman dan efisien, melindungi

pekerja dari bahan tajam, debu, mikroorganisme dan paparan kimia, meningkatkan kenyamanan, kemanan dan produktivitas, membangun budaya kerja aman.

Ketiga menjelaskan tentang jenis APD yang digunakan di bank sampah dan bagaimana cara penggunaanya, ini bertujuan agar pekerja dapat memahami jenis-jenis APD dan dapat menggunakan dengan benar sehingga terhindar dari resiko, jenis-jenis APD yang dijelaskan oleh tim PKM untuk di gunakan di bank sampah yaitu, sarung tangan karet berguna untuk melindungi tangan dari infeksi, bahan kimia, dan benda tajam, masker berguna untuk mengurangi paparan debu, bau, dan mikroorganisme, kaca mata pelindung berguna untuk mencegah percikan cairan limbah, sepatu boot berguna untuk melindungi kaki dari tusukan dan cairan limbah, clemek bertujuan untuk melindungi pakaian dan kulit dari kontaminasi, helm kerja bertujuan untuk melindungi kepala terhadap benuran.

Keempat menjelaskan tentang SOP utama dalam pengolahan bank sampah. Di bagian ini tim PKM menjelaskan SOP pengumpulan sampah, SOP pengangkutan dan pemilahan, SOP pencucian dan pengolahan, SOP kebersihan diri. Dengan pemaparan SOP ini berharap pekerja bank sampah dapat bekerja dengan aman, nyaman sehingga dapat menikan produktifitas.

d. Penanganan kedaruratan

Disini tim PKM menjelaskan prosedur tanggap darurat, poin-poin yang disampaikan dalam menangani kedaruratan yaitu, tetap tenang dan nilai situasi (identifikasi jenis masalah, tentukan apakah aman untuk mendekat), amankan area (hentikan pekerjaan, jauhkan pekerja lain dari lokasi, gunakan APD tambahan bila diperlukan), beri pertolongan pertama, hubungi bantuan medis, dan yang terakhir tim pemberian pertolongan pertama untuk mendokumentasikan kejadian. Materi ini penting di sampaikan karena apabila ada kejadian salah satu ekerja bank sampah dapat memeberikan pertolongan pertama sebelum memanggil petugas medis terdekat.



Gambar 3. Penyampain materi identifikasi risiko, penerapan SOP dan APD, dan penanganan kedaruratan

e. Proses tanya jawab

Setelah pemaparan materi kepada relawan dan pekerja bank di RW07 Perumahan Benua Indah, Kota Tangerang diberi keleluasaan untuk bertanya terkait pelaksanaan PKM yang telah dilakukan tersebut. Hal ini dilakukan untuk memperjelas informasi apabila terdapat kebingungan selama pemaparan materi serta mengidentifikasi antusias warga (pekerja bank sampah) tersebut.



Gambar 4. Sesi tanya jawab

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Lokasi Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan PKM dilakukan di bank sampah di RW07 Perumahan Benua Indah, Kota Tangerang dengan judul Sosialisasi K3 dan go green di bank sampah untuk memberdayakan masyarakat di lingkungan Perumahan Benua Indah Kelurahan Pabuaran Tumpeng. dapat dikatakan pelaksanaan tersebut berjalan dengan lancar tanpa adanya hambatan. Kelancaran kegiatan dinilai dari proses penyampaian materi yang dilakukan secara efektif dan menyeluruh serta berjalan dengan kondusif dan baik. Terdapat sebanyak 16 peserta pengelola bank sampah yang hadir di kegiatan ini. Para peserta warga RW 07 perumahan Benua Indah tersebut datang tepat waktu dan mengikuti keseluruhan kegiatan sampai selesai. Respon pesertasangat positif melihat antusias mereka dalam mengikuti kegiatan, banyak pertanyaan mengenai keselamatan dan kenyamanan kerja. Dengan pertanyaan-pertanyaan yang muncul dapat di indentifikasi bahwa peserta pegawai bank sampah warga RW 07 Perumahan Benua Indah cukup fokus dalam memperhatikan materi ataupun penyuluhan yang disampaikan.

3.2 Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Proses kegiatan dan partisipasi peserta yang telah dilakukan di persentasikan pada gambar-gambar dibawah.



Gambar 5. Tim PKM



Gambar 6. Sambutan dari wakil lurah Pabuaran Tumpeng



Gambar 7. Penyerahan sertifikat



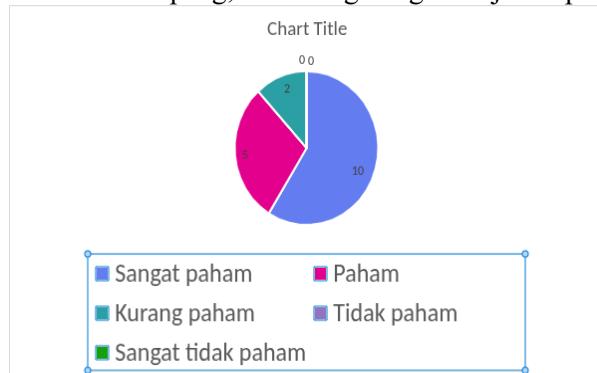
Gambar 8. Tim PKM dan warga pekerja dan relawan bank sampah Rw 07, Perumahan Benua Indah

3.3 Hasil Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan PKM ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pegawai dan relawan bank sampah RW 07, Perumahan Benua Indah, Kelurahan Pabuaran Tumpeng, kota Tangerang. Manfaat tersebut antara lain: Memberikan wawasan tentang keamanan dan kenyamanan kerja, penggunaan alat pelindung diri, bekerja sesuai SOP, bagaimana caranya agar tetap menjaga kebersihan diri, dan menangani apabila ada kedaruratan.

3.4 Grafik Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Tingkat pemahaman materi PKM pegawai dan relawan bank sampah RW 07, Perumahan Benua Indah, Kelurahan Pabuaran Tumpeng, kota Tangerang ditunjukan pada gambar 9 dibawah ini:



Gambar 9 grafik efektifitas PKM dan pemahaman peserta

Berdasarkan kuesioner kepada responden berjumlah 17 responden sebagai peserta PKM pegawai dan relawan Bank sampah RW 07, Perumahan Benua Indah didapatkan hasil sangat paham terhadap materi yang telah disampaikan sebesar 10 peserta atau 58,83%, Paham terhadap materi yang disampaikan sebesar 5 responden atau 29,42%, kurang paham sebesar 2 peserta atau 11,75%. Tidak paham terhadap materi 0 responden atau 0% dan sangat tidak paham terhadap materi 0 responden atau 0%.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKM Sosialisasi K3 dan go green di bank sampah untuk memberdayakan masyarakat di lingkungan Perumahan Benua Indah Kelurahan Pabuaran Tumpeng, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan PKM (pemberian materi sosialisasi K3 dan Go Green) berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan oleh tim.
2. Warga (pegawai dan relawan bank sampah) cukup aktif dan interaktif selama kegiatan PKM berlangsung.
3. Pemahaman peserta cukup baik dilihat dari banyak pertanyaan yang di ajukan kepada team PKM dalam sesi tanya jawab.

5. Saran

Agar hasil program pengabdian kepada masyarakat ini terus dapat berkembang dan memberikan manfaat dalam jangka panjang disarankan:

1. Meningkatkan kesadaran bahwa pada saat bekerja terdapat resiko-resiko yang dihadapi oleh karena itu pekerja diharapkan setelah mendapatkan materi tentang resiko dalam bekerja, akan mampu mengidentifikasi resiko resiko.
2. Seluruh pekerja dapat menerapkan SOP (*standard Operating Procedure*) pada saat bekerja, agar dapat mencegah akan terjadinya kecelakaan kerja.
3. Tim PKM berharap kepada peserta agar kegiatan ini bukan hanya sebagai penyuluhan, pemberian materi maupun pengetahuan melainkan dapat diterapkan dalam bekerja, dapat mencegah adanya risiko, pekerja dapat bekerja dengan aman, nyaman sehingga produktifitas selalu meningkat.

Ucapan Terimakasi

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Universitas Pamulang, team pengabdian kepada masyarakat program studi Teknik Industri, LPPM Universitas Pamulang, Masyarakat RW 07, Perumahan Benua Indah, Kelurahan Pabuaran Tumpeng, kota Tangerang peserta atau relawan Bank Sampah yang telah memberikan dukungan terhadap keberhasilan program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- CNN Indonesia. (2020). 1,5 Juta Pekerja Terkena PHK Akibat Pandemi COVID-19 . Diakses dari <https://www.cnnindonesia.com>
- Kompas.com. (2020). 7197 Pekerja di Kota Tangerang Terkena PHK dan Dirumahkan . Diakses dari <https://www.kompas.com>
- Suma'mur, P.K. (2009). Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: Sagung Seto.
- Suparno, E. (2017). Ergonomi dan Keselamatan Kerja dalam Industri. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2019). Pedoman Teknis Pengelolaan Bank Sampah. Jakarta: KLHK.
- Asteria, D., & Heruman, H. (2021). Penerapan K3 di Bank Sampah Nusantara: Studi Validasi Member Check. Jurnal Kesehatan Masyarakat, Universitas Trisakti. Diakses dari jurnal.fkmuntika.ac.id
- Wibowo, A. (2020). Strategi Pemberdayaan Masyarakat melalui Bank Sampah. Jurnal Pengabdian Masyarakat, Universitas Negeri Semarang, 5(2), 45–56.
- Lestari, R., & Prasetyo, D. (2022). Penerapan Prinsip Go Green dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Komunitas. Jurnal Ilmu Lingkungan, Universitas Gadjah Mada, 20(1), 33–42.
- Handayani, S., & Nugroho, A. (2021). PKM Edukasi K3 dan Daur Ulang Sampah di Kelurahan Cempaka Putih. Jurnal Abdimas Teknik, Universitas Indonesia, 3(1), 15–22.
- Sari, M., & Ramadhan, T. (2023). Formulasi dan Validasi Indikator Bank Sampah Berkelanjutan, Jurnal Aspirasi, DPR RI. Diakses dari jurnal.dpr.go.id
- Hidayat, M., & Fauzi, R. (2022). Studi Penerapan Bank Sampah dalam Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup di Permukiman Padat. Jurnal Bioeksperimen, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diakses dari journals.ums.ac.id
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (2020). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes). Jakarta: Kemendesa PDTT.
- World Health Organization. (2020). Coronavirus Disease (COVID-19) Pandemic . Diakses dari <https://www.who.int>